

**LAPORAN KEGIATAN PENDIDIKAN & PELATIHAN
PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI BERBASIS KOMPUTER**



DISUSUN OLEH :

Drs. Mudjiarto, MSi

Drs. Darmansyah HS,Ak. MM

Amo Sugiharto, SE. MM

LEMBAGA PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

MEI 2017

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menyusun laporan keuangan yang baik dan benar merupakan keharusan bagi para pelaku usaha tidak terkecuali bagi pelaku Koperasi Usaha Kecil & Menengah (KUKM) di Indonesia sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 pasal 66 tentang Perseroan Terbatas walaupun sampai sekarang Pemerintah Republik Indonesia secara khusus belum mengatur ketentuan perihal kewajiban bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk menyusun laporan keuangan. Adapun bunyi pasal tersebut adalah :

“Direksi menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh dewan komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku perseroan berakhir. Laporan keuangan yang dimaksud disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan. Dengan demikian, bagi suatu perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, tidak terkecuali usaha kecil ataupun menengah, diwajibkan menyusun laporan keuangan.

Namun demikian, laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) di wilayah Provinsi DKI Jakarta belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahkan tidak dapat dipungkiri tidak semua KUKM menyusun laporan keuangan artinya terdapat beberapa KUKM belum bisa menyusun/menyajikan laporan keuangan. Kondisi demikian karena sebagian besar pelaku KUKM belum memahami tentang cara/mekanisme dan arti pentingnya membuat laporan keuangan.

Laporan keuangan yang telah dilakukan oleh sebagian besar pelaku KUKM di Provinsi DKI Jakarta yang telah berhasil menyusun/menyajikan laporan keuangan masih dengan menggunakan sistem manual dimana mereka hanya mengandalkan dengan sistem pencatatan biasa tanpa menggunakan komputer sehingga validitas dan kecepatan dalam proses pencatatan sampai penyajian laporan keuangan masih belum optimal, terdapat beberapa penyimpangan seperti posisi aktiva-pasiva dalam sebuah neraca tidak seimbang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada pelaku KUKM di Provinsi DKI Jakarta tersebut, maka Balai Diklat Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Badiklat KUKM) Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan (Diklat) “Pengelolaan Keuangan Koperasi Berbasis Komputer”.

2. Tujuan

Tujuan disusunnya laporan kegiatan ini tidak lain sebagai bentuk pertanggung jawaban penyusun sebagai narasumber pada kegiatan Pendidikan dan Latihan (Diklat) “Pengelolaan Keuangan Koperasi Berbasis Komputer”.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan tempat

kegiatan Pendidikan dan Latihan (Diklat) "Pengelolaan Keuangan Koperasi Berbasis Komputer" diselenggarakan di Hotel Ambhara, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1 Kebayoran Baru Melawai Jakarta Selatan (Depan Blok M) selama 4 (empat) hari dari tanggal 25 April s/d 28 April 2017. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat pelatihan karena tempatnya yang strategis di jantung pusat ibu kota dimana akses kendaraan dengan mudah mencapai lokasi kegiatan

2. Peserta Pelatihan

Pendidikan dan Latihan (Diklat Pengelolaan Keuangan Koperasi Berbasis Komputer" diikuti oleh pelaku koperasi yang tersebar di seluruh Provinsi DKI Jakarta baik yang berasal dari Kotamadya Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan dan Jakarta Utara kecuali Kepulauan Seribu karena lokasi yang berjauhan dengan tempat dilaksanakan kegiatan.

3. Materi Pelatihan

Kegiatan ini diisi/disajikan beberapa materi, diantaranya :

- a) Pencatatan Akuntansi berbasis ETAP
- b) Laporan Keuangan Berbasis Komputer
- c) Laporan Keuangan Koperasi Dagang/Jasa Berbasis Komputer
- d) Laporan Keuangan Koperasi Produksi Berbasis Komputer

4. Alasan Penentuan Materi

Materi tersebut diatas diberikan kepada para peserta sebagaimana yang telah disampaikan pada latar belakang agar koperasi yang telah mengikuti kegiatan dapat menyajikan/menyusun laporan keuangan dengan berbasis komputer tidak melakukan pencatatan secara manual.

5. Metode Penyampaian Materi

Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan aplikasi dengan menggunakan software keuangan, baik dengan menggunakan software koperasi maupun software berbasis keuangan.

6. Sumber Dana

Kegiatan Diklat ini didanai oleh Pusat Diklat Koperasi dan Koperasi usaha Kecil dan menengah (KUKM) serta Perdagangan Provinsi DKI Jakarta yang berasal dari dana Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2017

7. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan (Diklat) “Pengelolaan Keuangan Koperasi Berbasis Komputer” ini dilaksanakan melalui berbagai tahapan, diantaranya:

- 1) Sosialisasi kepada pelaku Koperasi di seluruh provinsi DKI Jakarta
- 2) Pendaftaran Peserta
- 3) Pelaksanaan kegiatan

8. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini bisa dirasakan secara langsung oleh para peserta dimana mereka merasa puas dengan materi pelatihan yang diterima dan ingin dilakukan kegiatan berkelanjutan atau kegiatan serupa secara kontinyu. Tahapan berikutnya adalah diwajibkan peserta pelatihan untuk menyusun/menyajikan laporan keuangan berbasis komputer sebagai indikator keberhasilan akhir yang ingin dicapai.

C. KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan ini dinilai sangat positif karena menambah wawasan peserta dan memudahkan pelaku koperasi untuk menyusun laporan keuangan berbasis komputer sehingga akan terjamin validitas dan kecepatan penyampaian laporan keuangan koperasi.

Saran yang bisa disampaikan, ada baiknya kegiatan serupa atau berkelanjutan dilakukan agar seluruh koperasi yang ada di Provinsi DKI Jakarta berbasis komputer dalam penyajian/penyampaian laporan keuangan.